

DAFTAR RUJUKAN

1. Rujukan Artikel, Buku, dan Karya Ilmiah

- Abdullah, Irwan. 2006. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Appadurai, Arjun. 1991. "Global Ethnoscapes: Notes and Queries for a Transnational Anthropology," dalam Richard G. Fox (ed.), *Recapturing Anthropology: Working in the Present*, New Mexico: School of American Research Press.
- Becker, Judith (ed.). 1987. *KARAWITAN Source Readings In Javanese Gamelan And Vocal Music Volume 2*. Michigan: Center for South and Southeast Asian Studies The University of Michigan.
- Dewan Ahli Yayasan Siswa Among Beksa (YSAB). 1981. *Kawruh Joged Mataram*. Yogyakarta: Yayasan Siswa Among Beksa.
- Dwiyanto, Djoko. 2010. *Keraton Yogyakarta: Sejarah, Nasionalisme, dan Teladan Perjuangan*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Geertz, Clifford. 1983. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*, Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2001. *Pasang Surut Tari Klasik Gaya Yogyakarta: Pembentukan-Perkembangan-Mobilitas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
- Hakim, Lutfi Maulana dan Erwita Danu Gondohutami. 2023. "Kraton Jogja and Covid-19: When Pandemic Brings Traditional Culture Closer to Millennials Around The World," *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)* ISSN 2622-3740 Vol. 5 No. 3, Februari 2023.
- Johnson, Henry. 2002. "Balinese Music, Tourism and Globalisation: Inventing Traditions Within and Across Cultures," *New Zealand Journal of Asian Studies* 4, 2, Desember 2002.
- Kandolia, Gabriel Dania Rekalino. 2017. *Filosofi dan Makna Tari Bedhaya Semang di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Karya Ilmiah. Yogyakarta: SMA Kolese De Britto.
- Kristianto, Riki, dan Kuswarsantyo. 2020. "Perbandingan Beksan Lawung Ageng dalam Pernikahan Agung Tahun 2013 dengan Peringatan 30 Tahun Bertahta Sri Sultan Hamengku Buwono X Tahun 2019 di Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat: Kajian Aspek Makna, Bentuk, dan Fungsi," *Jurnal Seni Tari* 9 (1) 2020.
- Kussudiardja, Bagong. 2000. *Bagong Kussudiardja: Dari Klasik hingga Kontemporer*. Bantul: Padepokan Press.

- Lindsay, Jennifer. 1991. *Klasik, Kitsch, Kontemporer: Sebuah Studi tentang Seni Pertunjukan Jawa*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Margantoro, YB., dkk. 1999. *Sri Sultan Hamengku Buwono X: Meneguhkan Tahta untuk Rakyat*. Yogyakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Martí, Gil-Manuel Hernández i. 2006. "The deterritorialization of cultural heritage in a globalized modernity," *Transfer: Journal of Contemporary Culture*, ISSN 1886-234, No. 1.
- Moedjanto, G. 1987. *Konsep Kekuasaan Jawa: Penerapannya oleh Raja-Raja Mataram*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Nurchayanto, Nuki Satria. 2022. *Adaptasi Penari Bedhaya di Masa Pandemi Covid-19 (Pada Ritual Pementasan Bedhaya Mintaraga Keraton Yogyakarta)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Nusantara, A. Ariobimo (ed.). 1999. *Sri Sultan Hamengku Buwono X: Meneguhkan Tahta untuk Rakyat*, Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Pandoyo, Adhi. 2022. "Kiprah Danais dan Serpih Pengalaman Seni Rupa di Yogyakarta," *Mata Jendela* Volume XVII Nomor 4 – 2022.
- Pudjasworo, Bambang. 1991. "Filsafat *Joged Mataram*: Satu Kajian Estetis Tari Jawa", *SENI I* / 03 – Oktober 1991.
- Putraningsih, Titik. 2007. *Studio Tari Yayasan Pamulangan Beksa Saminta Mardawa (YPBSM): Penyangga Kehidupan Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Raffles, Thomas Stamford. 2008. *The History of Java*. terj. Eko Prasetyaningrum, dkk. Yogyakarta: Narasi.
- Raharja. 2014. "Pengaruh Sri Sultan Hamengku Buwono I pada Seni Karawitan Kraton Yogyakarta," *Resital*, E-ISSN 2338-6770 Vol. 15 No. 1, Juni 2014.
- Ricklefs, M.C. 1995. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- _____. 2002. *Yogyakarta di Bawah Sultan Mangkubumi*. Yogyakarta: Penerbit Matabangsa.
- Rizani, Raisa. 2016. "Sabdatama dan Sabdaraja Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam Perspektif Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta," *LEX Renaissance* no. 1 vol. 1, Januari 2016.
- Sakti, Titan Kusuma. 2019. *Tepas Tandha Yekti: Mengelola Pintu-Pintu Dunia Maya Kraton Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Setiawan, Ikwana. 2016. *Hibriditas budaya dalam lintasan perspektif*. Artikel Ilmiah. Jember: Matatimoer Institute.
- Soedarsono, R.M. 1980. *Beberapa Faktor Penyebab Kemunduran Wayang Wong Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Bagian Proyek ASTI Yogyakarta.

- _____. 1997. *WAYANG WONG: Drama Tari Ritual Kenegaraan di Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2000. *Masa Gemilang dan Memudar Wayang Wong Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Tarawang.
- _____, dan Tati Narawati. 2014. *Dramatari di Indonesia, Kontinuitas dan Perubahan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soekanto. 1952. *Sekitar Jogjakarta 1755-1825 (Perdjandjian Giyanti-Perang Dipanagara)*. Jakarta: Penerbit Mahabarata.
- Soemardjan, Selo. 2009. *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Sugiharto, I. Bambang. 2019. *Kebudayaan dan Kondisi Post-Tradisi: Kajian Filosofis atas Permasalahan Budaya Abad ke-21*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suharti, Teresia. 1994. "Festival Seni Keraton Sebuah Kontribusi dalam Pelestarian Seni Tradisi," *SENI* IV/04 – Oktober 1994.
- _____. 2002. "Bedhaya Semang: Dimensi Spiritual Dinasti Kesultanan Yogyakarta, Sebuah Karya Rekonstruksi", *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, ISSN 0853-4551 IX / 01 – Maret 2002.
- _____. 2004. "Bedhaya Keraton Yogyakarta: Sebuah Media Pewaris Budaya yang Sarat Makna," *SENI: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, X / 02 – Agustus 2004.
- _____. 2015. *Bedhaya Semang Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat: Reaktualisasi sebuah Tari Pusaka*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sumarsam. 2013. *Javanese Gamelan and the West*. New York: University of Rochester Press.
- Sumaryono. 2021. *Wayang Topeng Pedhalangan Yogyakarta: Jejak Lain Perkembangan Seni Pertunjukan Topeng di Jawa*. Yogyakarta: UPTD Taman Budaya Yogyakarta.
- Suryajaya, Martin. 2016. *Sejarah Estetika*. Jakarta: Gang Kabel.
- Suryobrongto, B.P.H. "Pendidikan Tari di dalam Kraton Yogyakarta". Kertas kerja untuk ceramah dan wawancara di Akademi Seni Tari Indonesia tanggal 25 Mei 1979.
- Sutton, R. Anderson. 1991. *Traditions of Gamelan Music in Java: Musical Pluralism and Regional Identity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Tönnies, Ferdinand. 1963. *Community & Society*, New York: Harper & Row.
- Waridi. 2006. *Karawitan Jawa Masa Pemerintahan PB X: Perspektif Historis dan Teoretis*. Surakarta: ISI Press.
- Wibowo, Fred (ed.). 1981. *Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Yogyakarta: Dewan Kesenian Provinsi DIY.

2. Rujukan Internet

- Admin (ed.) 2019. *Beksan Lawung Ageng*. Diakses dari <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/25-beksan-lawung-ageng/> pada 09 Mei 2025.
- _____. 2019. *Srimpi, Tari Klasik Gaya Yogyakarta*. Diakses dari <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/22-srimpi-tari-klasik-gaya-yogyakarta/> pada 16 Mei 2025.
- _____. 2019. *Uyon-uyon Hadiluhung Senin Pon 26 Agustus 2019*. Diakses dari <https://www.kratonjogja.id/peristiwa/77-uyon-uyon-hadiluhung-senin-pon-26-agustus-2019/> pada 01 April 2023.
- _____. 2020. *KPH Notonegoro, Pengusung Kebudayaan Keraton ke Panggung Dunia*. Diakses dari <https://www.kratonjogja.id/figur/32-kph-notonegoro-pengusung-kebudayaan-keraton-ke-panggung-dunia/> pada 15 Maret 2025.
- _____. 2020. *Pembukaan Pameran Abalokuswa: Hadibusana Keraton Yogyakarta*. Diakses dari <https://www.kratonjogja.id/peristiwa/97-pembukaan-pameran-abalokuswa-hadibusana-keraton-yogyakarta/> pada 6 Juli 2023.
- _____. 2022. *Beksan Surengrana*. Diakses dari <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/58-beksan-surengrana/> pada 14 September 2023.
- Anonim. 2015. *Keluarkan Sabda Raja: Sultan HB X Lepas Gelar Khalifatullah*. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-2903963/keluarkan-sabda-raja-sultan-hb-x-lepas-gelar-khalifatullah> pada 15 Maret 2025.
- Anonim. 2022. *Tata Rakit Peprintahan Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Diakses dari <https://www.kratonjogja.id/struktur/> pada 19 Juli 2023.
- Anonim. 2023. *Sosialisasi Pengelolaan BKK Dana Keistimewaan DIY Tahun 2023*. Diakses dari <https://inspektorat.jogjaprov.go.id/2023/05/31/sosialisasi-pengelolaan-bkk-dana-keistimewaan-diy-tahun-2023/> pada 02 Agustus 2024
- Anonim. tt. *Apa Itu Dana Keistimewaan DIY?* Diakses dari <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-itu-dana-keistimewaan-diy> pada 02 Agustus 2024.
- Anonim. tt. *Bagaimana Pemanfaatan Dana Keistimewaan DIY?* Diakses dari <https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=bagaimana-pemanfaatan-dana-keistimewaan-diy> pada 02 Agustus 2024.
- Anonim. tt. *Cikal Bakal*. Diakses dari <https://www.kratonjogja.id/cikal-bakal/> pada 17 Maret 2023.

- Anonim. tt. *Kagungan Dalem*. Diakses dari <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/> pada 28 Maret 2023.
- H., Yanuar. 2015. *Ini Isi Sabda Raja dan Dawuh Raja*. Diakses dari <https://www.liputan6.com/news/read/2228868/ini-isi-sabda-raja-dan-dawuh-raja> pada 15 Maret 2025.
- Junianto, Arief. 2017. *DANA KEISTIMEWAAN DIY: Jatah Kasultanan dan Kadipaten Timpang*. Diakses dari <https://regional.espos.id/dana-keistimewaan-diy-jatah-kasultanan-dan-kadipaten-timpang-848479> pada 1 November 2024.
- Kraton Jogja. 2022. *Beksan Dasakusuma Uyon-uyon Hadiluhung Alip 1955 Dulkangidah/6 Juni 2022*. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=IHMyXSSBJIY> pada 19 Juli 2023.
- Pamungkas, Andreas Tri. 2013. *DANA KEISTIMEWAAN: Gaji Abdi Dalem Mulai Rp600.000*. Diakses dari <https://regional.espos.id/dana-keistimewaan-gaji-abdi-dalem-mulai-rp600-000-457020> pada 01 November 2024.
- Subarkah, Lugas. 2021. *Danais 2021 Rp 1,3 Triliun, Paling Banyak untuk Kebudayaan*. Diakses dari <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2021/01/03/510/1059761/danais-2021-rp13-triliun-paling-banyak-untuk-kebudayaan> pada 02 Agustus 2024.
- Subbagian Hukum Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta. 2015. *Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Diakses dari <https://yogyakarta.bpk.go.id/wp-content/uploads/2015/08/Dana-Keistimewaan-Yogyakarta.pdf> pada 02 Agustus 2024.
- Yanu. 2018. *Tari Beksan Guntur Segara*. Diakses dari <https://budaya-indonesia.org/Tari-Beksan-Guntur-Segara> pada 28 Maret 2023.